

Edukasi Cara Menyikat Dan Menjaga Kesehatan Gigi Yang Benar Pada Anak-Anak Di Desa Bandar Magodang

Education on how to properly brush and maintain healthy teeth for children in Bandar Magodang Village

Khairidatun Nisa¹, Devi Tri Lestari², Putri Handayani³, M. Fahrozi Tanjung⁴, Suci Dahlya Narpila⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: khairidatunnisa@gmail.com

Abstract: Community Service Activities are mandatory activities carried out by UIN North Sumatra students, especially at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. PMM-4 students carry out community service activities in Bandar Magodang Village, Bintang Bayu District. One of the series of activities planned by PMM-4 students is a study house which is attended by the children of Bandar Magodang Village. This study house program aims to help the children of Bandar Magodang Village in brushing and maintaining good and correct dental health. This program is running well, this service activity is carried out through 3 stages, namely planning, implementation and evaluation. The method used in implementing this community service is a qualitative approach. Data were collected before and after the intervention to assess changes in children's knowledge and behavior. The results showed a significant increase in their understanding of the importance of brushing their teeth properly and maintaining dental health in general. The implication of these findings is the importance of ongoing dental health education in rural communities to improve children's dental well-being. This learning house action was completed on 18-19 August 2023 in one of the residents' yards in Bandar City, Bintang Bayu District.

Keywords: Education, Dental Health, Community Service Activities

Abstrak. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara terkhusus pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Mahasiswa PMM-4 melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bandar Magodang Kecamatan Bintang Bayu. Salah satu rangkaian kegiatan yang direncanakan oleh mahasiswa PMM-4 adalah rumah belajar yang diikuti oleh anak-anak Desa Bandar Magodang adanya program rumah belajar ini bertujuan untuk membantu anak-anak Desa Bandar Magodang dalam menyikat dan menjaga kesehatan gigi yang baik dan benar. Program ini berjalan dengan baik, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan sebelum dan sesudah intervensi untuk menilai perubahan dalam pengetahuan dan perilaku anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang pentingnya menyikat gigi dengan benar dan menjaga kesehatan gigi secara umum. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pendidikan kesehatan gigi berkelanjutan di komunitas pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan gigi anak-anak. Aksi rumah belajar ini selesai pada tanggal 18-19 agustus 2023 di salah satu pekarangan penghuni di Kota Bandar Kecamatan Bintang Bayu.

Kata Kunci: Edukasi, Kesehatan Gigi, Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi pada anak merupakan aspek kesehatan yang penting namun sering diabaikan di banyak komunitas pedesaan, termasuk di Desa Bandar Magodang. Menurut Kemenkes (2018), sekitar 93% anak-anak Indonesia mengalami gigi berlubang dan hanya 11% anak-anak usia 3-4 tahun yang memiliki perilaku menyikat gigi yang benar (Oktaviani et al.,

2022). Kebiasaan menyikat gigi yang kurang tepat dan kurangnya pemahaman akan pentingnya perawatan gigi seringkali menjadi penyebab utama masalah kesehatan gigi pada anak-anak. Menyikat gigi harus dilakukan dengan baik dan benar agar sisa-sisa makanan dapat terangkat seluruhnya dari permukaan gigi (Wayan et al., 2019). Edukasi yang tepat tentang cara menyikat dan menjaga kesehatan gigi yang baik dan benar sangat penting untuk mencegah masalah kesehatan gigi di masa depan.

Desa Bandar Magodang adalah sebuah pedesaan yang memiliki masalah unik dalam hal akses ke layanan kesehatan gigi dan pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi. Kurangnya sumber daya dan informasi yang tersedia seringkali menjadi penghambat utama dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan gigi. Dalam rangka mengatasi masalah ini, studi ini akan melakukan pendekatan edukasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat luas, terutama orangtua serta anak-anak, mengenai pentingnya cara menyikat dan menjaga kesehatan gigi yang baik dan benar. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta perubahan perilaku yang positif dalam merawat gigi anak-anak di Desa Bandar Magodang.

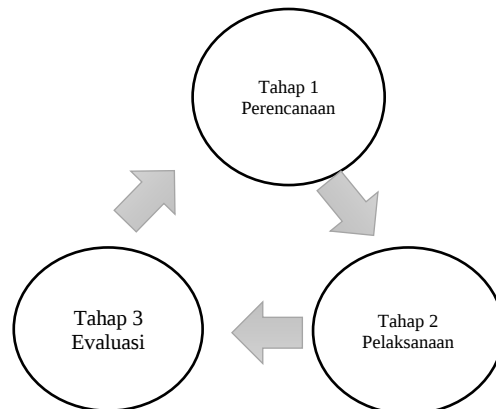
Penelitian ini tidak hanya akan memberikan informasi tentang teknik menyikat gigi yang benar, tetapi juga akan menjelaskan pentingnya kebersihan gigi dalam mencegah berbagai masalah kesehatan gigi seperti karies gigi dan penyakit gusi. Pendidikan kesehatan khususnya pendidikan kesehatan gigi yang meliputi pengenalan cara menyikat gigi yang baik dan benar merupakan salah satu metode pendidikan yang cocok diberikan kepada anak prasekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya (Asridiana, 2017). Bakteri dalam mulut juga dapat mengubah gula menjadi asam dan mengikis enamel gigi (Oktaviani et al., 2022). Diharapkan hasil dari studi ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi pada anak-anak, serta memberikan kontribusi dalam upaya pencegahan masalah kesehatan gigi di Desa Bandar Magodang.

METODE

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada saat melakukan tugas Pengabdian Masyarakat di Desa Bandar Magodang, Kec. Bintang Bayu. Subyek penelitian dari penelitian ini adalah anak-anak desa Bandar Magodang yang aktif belajar saat diadakan rumah belajar oleh mahasiswa PMM-4. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan informasi yang diperoleh saat ini, melalui pendekatan kualitatif yang digunakan, setiap individu mengetahui dan menganalisis seberapa banyak informasi yang tersedia bagi mereka. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal

18 Agustus 2023 Pukul 14.00 WIB yang bertempat di halaman salah satu masyarakat Desa Bandar Magodang, Kec. Bintang Bayu. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan yang telah dirancang oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara dalam kegiatan pengabdian Masyarakat.

Kegiatan pengabdian yang kami lakukan menggunakan 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini diberi tema “Edukasi cara menyikat gigi dan cara menjaga kesehatan gigi Anak-Anak Desa Bandar Bagodang” dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Tahap Pengabdian-Sosialisasi Kegiatan

HASIL

Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengaktualisasikan salah satu Perguruan Tinggi Islam Sumatera Utara (UIN SU) yaitu pengabdian pada masyarakat dan untuk membantu anak-anak di Desa Bandar Magodang Kecamatan Bintang Bayu dalam meningkatkan betapa pentingnya kesehatan gigi. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah dengan memberikan edukasi kepada anak-anak di Desa Bandar Magodang Kecamatan Bintang Bayu dalam menyikat gigi yang baik dan benar agar kesehatan gigi tetap terjaga dengan baik. Maka dari itu, sejak dini dapat merawat kesehatan gigi dengan baik dan benar. Salah satu tujuan dari program ini yaitu dengan memberikan edukasi untuk mengetahui fungsi dari perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara terutama pada mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa PMM-4 melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Bandar Magodang Kecamatan Bintang Bayu. Rangkaian yang dilakukan salah satu kelompok mahasiswa PMM-4 dalam pengabdian masyarakat yaitu dengan cara memberikan edukasi tentang betapa pentingnya kesehatan gigi dan mempraktekkan secara langsung cara menyikat

gigi yang benar. Program ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 14.00 - 16.00 WIB di salah satu pekarangan penghuni Kota Bandar Magodang Kec. Bintang, Bayu. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak sekitar desa tersebut sebanyak 7 anak-anak.

Dalam melaksanakan kegiatan dalam program ini mahasiswa PMM-4 melalui 3 tahapan yaitu tahap pertama yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah tahap perencanaan. Langkah pertama ini tim bertugas sama sama melakukan persiapan. Dimana tim melakukan persiapannya sebagai berikut :

1. Dilakukannya studi pendahuluan untuk memahami kondisi kesehatan gigi anak-anak di Desa Bandar Magodang. Identifikasi masalah utama seperti tingginya angka karies gigi, penyakit gusi, atau kurangnya kesadaran akan pentingnya perawatan gigi.
2. Tentukan kelompok anak-anak yang menjadi target utama program edukasi. Hal ini mungkin mencakup siswa sekolah dasar, anak-anak di lingkungan masyarakat.
3. Tetapkan tujuan yang jelas untuk program edukasi. Misalnya, meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang pentingnya kesehatan gigi, meningkatkan frekuensi menyikat gigi, atau mengurangi angka karies gigi di kalangan anak-anak.
4. Dengan melakukan metode dan pendekatan yang sesuai dengan usia anak-anak dan karakteristik Desa Bandar Magodang. Misalnya, gunakan cerita bergambar, permainan edukatif, atau demonstrasi langsung untuk menjelaskan cara menyikat gigi yang benar.
5. Siapkan materi edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak, seperti poster bergambar, video pendek, atau buku cerita tentang kesehatan gigi.
6. Susun rencana kegiatan yang mencakup jadwal, lokasi, dan metode pelaksanaan. Pertimbangkan juga faktor-faktor seperti musim, acara komunitas lokal, dan kegiatan sekolah untuk memaksimalkan partisipasi anak-anak.
7. Persiapkan semua sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan program, termasuk materi edukasi, alat peraga, hadiah atau penghargaan untuk peserta.

Selanjutnya pada langkah selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan dimana pada tahap ini dilakukan yaitu dengan menentukan tempat dan waktu yang sesuai untuk kegiatan edukasi. Dimana tim memastikan tempatnya nyaman dan aman bagi anak-anak, dan jadwalkan kegiatan pada waktu yang tidak bertabrakan dengan aktivitas sekolah atau kegiatan lainnya. Selanjutnya memulai kegiatan dengan sambutan yang ramah dan pengenalan singkat tentang tujuan dari kegiatan edukasi tersebut. Berikan penjelasan tentang pentingnya perawatan gigi yang baik bagi kesehatan mereka. Sebelum melakukan kegiatan inti anak-anak diajak untuk *ice breaking* agar penyampaian dari edukasi ini tersampaikan dengan baik oleh anak-anak didesa tersebut. Lalu, lakukan memberikan edukasi bahwa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan

mendemonstrasi langsung tentang cara menyikat gigi yang benar. Pada bagian ini salah satu teman kami mempraktekkan langsung cara menggunakan sikat gigi dengan memperjelas teknik yang benar. Dan yang terakhir dalam kegiatan ini dengan penutupan yang positif, seperti ucapan terima kasih kepada anak-anak atas partisipasinya. Memberikan informasi tentang tindak lanjut yang dapat mereka lakukan di rumah, seperti menyikat gigi dua kali sehari dan mengunjungi dokter gigi secara teratur.

Dan yang terakhir dalam melakukan program ini yaitu pada tahap evaluasi dimana yang pertama itu adalah dengan mengumpulkan data tentang berbagai aspek program, termasuk jumlah peserta, tingkat partisipasi, materi yang disampaikan, dan kegiatan yang dilakukan selama program. Selanjutnya melakukan evaluasi terhadap pengetahuan anak-anak sebelum dan sesudah program untuk menilai seberapa baik mereka memahami informasi tentang kesehatan gigi dan cara menyikat gigi yang benar. Mempertimbangkan apakah materi edukasi sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak dan apakah metode pengajaran berhasil menarik minat mereka. Sejauh mana program ini mencapai anak-anak di Desa Bandar Magodang.

Dengan adanya program ini mahasiswa PMM-4 berharap agar anak-anak di Desa Bandar Magodang tidak mengabaikan betapa pentingnya kesehatan gigi yang dimana masalah kesehatan gigi anak di Indonesia masih sangat rendah, dimana sebanyak 89% anak dibawah usia 12 tahun menderita masalah gigi. Kondisi ini sangat mempengaruhi kecepatan tumbuh kembang anak serta berdampak pada kesehatan anak. Dikemudian hari anak rentan mengalami gizi buruk akibat sakit gigi sehingga menurunkan nafsu makan anak, dampak lainnya adalah rendahnya kemampuan belajar anak sehingga berdampak pada kemampuan belajar anak (Pratiwi & Mukhlisin, 2007).

Di Indonesia, 61,8% penduduk usia di atas 1 tahun belum mempunyai kebiasaan menggosok gigi, 15,9% mereka cenderung menyikat gigi setelah bangun tidur dan 22,3% menyikat gigi sebelum tidur. Menurut Fankari (2004), permasalahan gigi pada masyarakat disebabkan oleh faktor perilaku atau sikap yang tidak memperhatikan kebersihan gigi. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya perawatan gigi. Anak-anak masih bergantung pada orang dewasa untuk menjaga kebersihan dan kesehatan giginya (Departemen Kesehatan 2005).

Dengan mengenalkan dan memberikan perawatan gigi pada anak sejak dini merupakan hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi. Menjaga kesehatan gigi sebaiknya dimulai sejak usia dini. Saat anak berusia dua tahun, sebaiknya orang tua mengajarnya untuk mulai menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur. Jelaskan padanya pentingnya menggosok gigi. Beritahukan pada anak bahwa menyikat gigi akan membuat giginya tetap

bersih dan terlihat bagus. (Gupte, 2004). Semoga dengan adanya edukasi tentang betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi ini anak-anak yang ada di Desa Bandar Magodang tersebut dapat menjaga kesehatan gigi yang baik dan benar sejak dini agar menghindari proses kerusakan gigi, seperti gigi berlubang, keropos, dan pembengkakan pada gusi.

KESIMPULAN

Dengan adanya salah satu program atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PMM-4 UIN Sumatera Utara dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak di Desa Bandar Magodang betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi dengan melalui edukasi, anak-anak di Desa Bandar Magodang dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang pentingnya kesehatan gigi dan cara menyikat gigi yang benar. Mereka dapat memahami betapa vitalnya perawatan gigi dalam mencegah penyakit gigi dan menjaga kesehatan mulut secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang diperoleh melalui edukasi, diharapkan anak-anak Desa Bandar Magodang akan mengubah perilaku mereka terkait perawatan gigi. Mereka diharapkan menjadi lebih rajin menyikat gigi dan menjaga pola makan yang sehat untuk mendukung kesehatan gigi mereka. Secara keseluruhan, edukasi cara menyikat dan menjaga kesehatan gigi dengan benar pada anak-anak di Desa Bandar Magodang memiliki potensi untuk memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut mereka serta membentuk kebiasaan hidup yang sehat sejak usia dini.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya dosen pembimbing lapangan pengabdian masyarakat yang telah mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua masyarakat Desa Bandar Magodang yang sudah membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Asridiana. (2017). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Metode Cerita Boneka Tangan Terhadap Peningkatan Keterampilan Gosok Gigi Pada Anak Prasekolah di TK Darmawanita Kecamatan Wasuponda Kota Sorowako. *Media Kesehatan Gigi*, 16(2), 82–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.32382/mkg.v16i2.764>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2005). *Pharmaceutical Care untuk Infeksi Saluran Pernapasan*. Jakarta.
- Dwi Setyaningsih. (2019). *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Tangerang: CV. Loka Aksara.
- Gupte, S. (2004). *Panduan Perawatan Anak*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat*. Jakarta.
- Oktaviani, E., Feri, J., Aprilyadi, N., Zuraidah, Z., Susmini, S., & Ridawati, I. D. (2022). Edukasi Kesehatan Gerogi (Gerakan Gosok Gigi) Untuk Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Pra Sekolah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2), 363–371.
- Pratiwi. (2007). *Protein Vitamin dan Bahan Pangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rosihan Adhani & Afiati Risti. (2017). Hubungan Perilaku Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Status Karies Gigi Anak. *Dentino*. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/2601/2259>
- Sari Atika & Swarnawati Aminah. (2021). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Anak di Kampong Poncol Kecamatan Karang Tengah Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11251/6431>
- Wayan, N., Asthiningsih, W., & Wijayanti, T. (2019). Edukasi Personal Hygiene pada Anak Usia Dini dengan G3CTPS. 1(2), 84–92.